

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan yang signifikan pengetahuan kognitif siswa yang diajarkan menggunakan bahan ajar biologi topik ekologi yang dikembangkan berbasis penemuan terbimbing (*guided discovery*) dengan memanfaatkan lingkungan kebun sayur dengan siswa yang diajarkan menggunakan bahan ajar yang standar.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan proses sains siswa yang diajarkan menggunakan bahan ajar biologi topik ekologi yang dikembangkan berbasis penemuan terbimbing (*guided discovery*) dengan memanfaatkan lingkungan kebun sayur dengan siswa yang diajarkan menggunakan bahan ajar standar.
3. Penggunaan bahan ajar biologi topik ekologi kelas VII MTs berbasis penemuan terbimbing (*guided discovery*) dengan memanfaatkan lingkungan kebun sayur efektif meningkatkan pengetahuan kognitif dan keterampilan proses sains siswa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil dimana pengetahuan siswa berbeda signifikan ($t_{hitung}=4,992$, $P=0,000$) dan keterampilan proses sains siswa juga berbeda signifikan ($t_{hitung}=5,027$, $P=0,000$).

5.2. Implikasi

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan dan keefektifan Penggunaan bahan ajar biologi topik ekologi kelas VII MTs berbasis penemuan terbimbing (*guided discovery*) dengan memanfaatkan lingkungan kebun sayur. Hal ini memberi penjelasan dan penegasan bahwa pembelajaran penemuan terbimbing (*guided discovery*) dengan memanfaatkan lingkungan kebun sayur merupakan salah satu faktor yang menjadi perhatian untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan proses sains siswa dalam mata pelajaran Biologi topik ekologi khususnya dan mata pelajaran lain umumnya. Hal ini dapat dimaklumi karena melalui penerapan pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran sehingga keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran akan tercapai.

Dengan demikian konsekuensinya apabila penerapan pembelajaran yang kurang tepat dalam proses belajar mengajar maka tentu akan berakibat berkurang pula partisipasi siswa dalam pembelajaran. Melalui penelitian ini menunjukkan bahwa secara rata-rata pengetahuan siswa yang diajarkan dengan pembelajaran penemuan terbimbing (*guided discovery*) dengan memanfaatkan lingkungan kebun sayur lebih efektif dibandingkan pembelajaran tradisional.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka perlu disarankan sebagai berikut:

1. Kepada Guru Biologi/ IPA di tingkat SMP atau MTs agar memaksimalkan kegiatan pembelajaran dengan berbagai pembelajaran yang variatif

diantaranya yaitu pembelajaran penemuan terbimbing (*guided discovery*) dengan memanfaatkan lingkungan kebun sayur.

2. Peneliti lanjutan disamping kepada Guru yang menjadi mitra peneliti, perlu disosialisasikan juga terlebih dahulu kepada siswa bagaimana mekanisme pembelajaran penemuan terbimbing (*guided discovery*) dengan memanfaatkan lingkungan kebun sayur, serta apa yang perlu dan tidak perlu dilakukan agar pada saat pembelajaran berlangsung, kejanggalan dan kekakuan dalam proses pembelajaran dapat diminimalkan.
3. Dari hasil penelitian yang sudah ada, peneliti hendaknya dapat mengembangkan pembelajaran yang lebih baik lagi digunakan untuk siswa agar tidak terfokus pada pembelajaran penemuan terbimbing (*guided discovery*) dengan memanfaatkan lingkungan kebun sayur saja. Mungkin ada lebih banyak lagi pembelajaran yang lebih baik sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.